

LAPORAN TUGAS AKHIR
STUDI PERILAKU KONSUMSI VARIAN KOPI JENIS ROBUSTA
di KEDAI KOPI KOTA SEMARANG

STUDY OF ROBUSTA COFFEE CONSUMPTION BEHAVIOR IN
COFFEESHOPS, SEMARANG CITY



TUGAS AKHIR S1

OLEH
MAULIDA HENA FATIKASARI

16.II.0195

KONSENTRASI *FOOD TECHNOLOGY AND INNOVATIONS*
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PANGAN
FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

2023

**STUDI PERILAKU KONSUMSI VARIAN KOPI JENIS ROBUSTA
di KEDAI KOPI KOTA SEMARANG**

***STUDY OF ROBUSTA COFFEE CONSUMPTION BEHAVIOR IN
COFFEESHOPS, SEMARANG CITY***

TUGAS AKHIR S1

Diajukan untuk
memenuhi persyaratan yang diperlukan untuk
memperoleh gelar Sarjana Teknologi Pangan

OLEH
MAULIDA HENA FATIKASARI
16.I1.1095

**KONSENTRASI *FOOD TECHNOLOGY AND INNOVATIONS*
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PANGAN
FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA**

2023

RINGKASAN

Kopi merupakan salah satu komoditas penghasil devisa negara terbesar dari ekspor produksi biji kopi. Kopi di Indonesia keberadaannya semakin berkembang di masyarakat karena banyaknya peminatnya. Salah satu jenis varian kopi yang paling populer dikenal berbagai kalangan masyarakat Indonesia yaitu kopi jenis arabika dan robusta. Kebiasaan mengonsumsi kopi ini didukung oleh perilaku masyarakat karena sudah menjadi kebutuhan masyarakat yang latar belakangnya seorang pekerja, biasanya kopi dinikmati untuk menghilangkan rasa kantuk. Sehingga tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis perilaku konsumen dalam segi di kedai kopi maupun di rumah dan menganalisis tingkat pengetahuan kopi pada konsumen. Penelitian ini dilakukan di *coffeeshop* kota Semarang dengan cara membagikan kuisioner berisi pertanyaan – pertanyaan seputar tentang kopi dan minat konsumsi kopi. Data yang didapatkan dari *survey* ini kemudian di uji kelayakannya dengan uji validitas dan uji reabilitas untuk mengetahui data tersebut valid dan reabilitas. Data hasil *survey* kemudian dikelompokkan menjadi 5 kelompok berdasarkan *gender*, usia, pekerjaan, penghasilan, dan Pendidikan. Berdasarkan hasil penelitian karakteristik responden konsumsi kopi di Kota Semarang yaitu mayoritas sebagian besar laki-laki berusia 17-25 tahun, berpendidikan tinggi (Perguruan Tinggi), dan memiliki pekerjaan sebagai karyawan dengan berpenghasilan antara 3,01 - 6 juta per bulan. Sedangkan pada perempuan mayoritas berusia 17 - 25 tahun, pendidikan perguruan tinggi dan pekerjaan sebagai karyawan dengan berpenghasilan kurang dari 3 juta perbulan. Pada perempuan maupun laki-laki sama-sama mengetahui dampak positif dan negatif kopi yaitu tidak merasakan kantuk dan sakit kepala, namun pengetahuan tentang jenis produk kopi pada laki-laki yaitu kopi kemasan dengan susu dipisah sedangkan pada perempuan yaitu kopi kemasan varian lainnya. Pengetahuan tentang rasa kopi yang nikmat pada laki-laki maupun perempuan sama yaitu pahit yang masih terasa dengan penambahan gula. Pengetahuan tentang kualitas kopi pada laki-laki yaitu kopi akan terasa nikmat apabila ketika sudah dingin sedangkan pada perempuan yaitu ketika masih panas. Laki-laki dan perempuan sama-sama memiliki kebiasaan mengonsumsi kopi di rumah, namun pada laki-laki mayoritas mengonsumsi kopi dengan seorang teman di malam hari sedangkan perempuan menikmati kopi di rumah sendirian pada malam hari

SUMMARY

Coffee is one of the country's largest foreign exchange earning commodities from the export of coffee bean production. Coffee in Indonesia is increasingly growing in the community because of its many enthusiasts. One of the most popular types of coffee variants known to various circles of Indonesian society is arabica and robusta coffee. This habit of consuming coffee is supported by community behavior because it has become a necessity for people whose background is a worker, usually coffee is enjoyed to relieve drowsiness. So that the purpose of this study is to analyze consumer behavior in terms of coffee shops and at home and analyze the level of coffee knowledge in consumers. This research was conducted at a coffeeshop in the city of Semarang by distributing questionnaires containing questions about coffee and interest in coffee consumption. The data obtained from this survey was then tested with validity and reliability tests to determine whether the data was valid and reliable. The survey data were then grouped into 5 groups based on gender, age, occupation, income, and education. Based on the results of the research, the characteristics of coffee consumption respondents in Semarang City are that the majority are mostly men aged 17-25 years, highly educated (Higher Education), and have jobs as employees with income between 3.01 - 6 million per month. Whereas in women the majority are aged 17-25 years, college education and work as employees with an income of less than 3 million per month. Women and men both know the positive and negative effects of coffee, namely not feeling sleepy and headaches, but knowledge about the types of coffee products in men is packaged coffee with milk separated while in women it is other variants of packaged coffee. Knowledge about the taste of delicious coffee in men and women is the same, namely bitter which is still felt with the addition of sugar. Knowledge about the quality of coffee in men is that coffee will taste good when it is cold while in women, namely when it is still hot. Men and women both have the habit of consuming coffee at home, but the majority of men consume coffee with a friend at night while women enjoy coffee at home alone at night.